



PROSEDUR PENYELESAIAN SALAH SAJI DALAM
PELAKSANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN PT.XXX
PER 31 DESEMBER 2020 PADA
KAP BAMBANG SUTJIPTO NGUMAR & REKAN

Tugas Akhir

Dibuat Oleh:

Meylania Noorma Ayu Nabila

081019020

SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**PROSEDUR PENYELESAIAN SALAH SAJI DALAM PELAKSANAAN AUDIT
LAPORAN KEUANGAN PT. XXX PER 31 DESEMBER 2020 PADA
KAP BAMBANG SUTJIPTO NGUMAR & REKAN**

Tugas Akhir

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Ahli Madya
Program Studi Akuntansi pada Sekolah Vokasi
Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,

Dekan Sekolah Vokasi,

Ketua Program Studi Akuntansi,

(Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah M.Kom)

(Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si.,CAP)

LEMBAR PERSETUJUAN

**PROSEDUR PENYELESAIAN SALAH SAJI DALAM PELAKSANAAN AUDIT
LAPORAN KEUANGAN PT. XXX PER 31 DESEMBER 2020 PADA
KAP BAMBANG SUTJIPTO NGUMAR & REKAN**

Tugas Akhir

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari Senin, tanggal 1 Agustus 2022

Meylania Noorma Ayu Nabila
081019020

Menyetujui,
Ketua Penguji,

(Dr. Rochman Marota, SE., Ak., MM., CA., CPA., CACP.)

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Satsangkaryon, Drs., Ak., M.M)

(Agung Fajar Ilmiyono.,
S.E., M.Ak., AWP., CTCP., C.F.A., CNPHRP., CAP)

ABSTRAK

Meylania Noorma Ayu Nabila. 2022. Prosedur Penyelesaian Salah Saji Dalam Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT. XXX Per 31 Desember 2020 pada KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan. Program Studi Akuntansi. Fakultas Sekolah Vokasi. Universitas Pakuan Bogor. Pembimbing I: Satsangkaryon; Pembimbing II: Agung Fajar Ilmiyono.

merupakan laporan yang berisi informasi kondisi keuangan instansi yang dirancang untuk pembuat keputusan, terutama pihak luar perusahaan atau investor. Untuk melindungi kepentingan dari para pengguna laporan keuangan tersebut, maka laporan keuangan harus di audit untuk menguji kebenaran dan kewajaran laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab salah saji serta prosedur yang dilakukan oleh auditor apabila memiliki temuan salah saji saat mengaudit laporan keuangan. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer berupa kertas kerja audit yang dibuat oleh auditor selama mengaudit laporan keuangan PT XXX untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, dilakukan dengan metode observasi non partisipan. Pada laporan keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020 terdapat perbedaan antara saldo akhir buku besar akun piutang karyawan dengan saldo piutang karyawan pada laporan keuangan per 31 Desember 2020 . Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa prosedur audit yang dilaksanakan oleh auditor untuk menyelesaikan adanya salah saji pada laporan keuangan yang di audit, yaitu melakukan penelusuran pada buku besar atau *tracing*, konfirmasi pada pihak akuntan perusahaan, meminta bukti yang mendukung pernyataan klien, dan membuat jurnal penyesuaian. Prosedur yang dilakukan oleh auditor tidaklah baku, namun disesuaikan dengan efektivitas dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait audit, khususnya prosedur yang dilakukan auditor selama mengaudit.

Kata Kunci : Audit, Laporan Keuangan, Piutang Karyawan dan Prosedur Audit

ABSTRACT

Meylania Noorma Ayu Nabila. 2022. Procedure for Settlement of Misstatements in the Implementation of the Audit of the Financial Statements of PT. XXX At KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Partners. Accounting Study Program. Faculty of Vocational School. Pakuan University, Bogor. Supervisor I: Satsangkaryon; AdvisorII:AgungFajarIlmiyono

Financial report is a report that contains information on the financial condition of an agency designed for decision makers, especially parties outside the company or investors. To protect the interests of the users of these financial statements, the financial statements must be audited to test the truth and fairness of the financial statements. This study aims to analyze the procedures performed by the auditors if they have findings of misstatements when auditing financial statements. The data in this study uses primary data in the form of audit work papers made by auditors during the audit of PT XXX's financial statements for the 2020 financial year, this study was conducted using the non-participant observation method. In the financial statements of PT. XXX in 2020 there is a difference between the ending balance of the employee accounts receivable general ledger and the employee receivable balance in the financial statements for the financial year 2020. Based on the observations that have been made, there are several audit procedures carried out by the auditor to resolve misstatements in the financial statements that in the audit, namely tracing the ledger or tracing, confirming the company's accountant, requesting evidence that supports the client's statement, and making adjusting journals. The procedures carried out by the auditor are not standard, but are adjusted to the effectiveness in solving the problems encountered. This research is expected to add insight related to the audit, especially the procedures performed by the auditor during the audit.

Keywords: Audit, Financial Report, Receivables Employee and Audit Procedure

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya dan tak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk Baginda Nabi Muhammad S.A.W, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Prosedur Penyelesaian Salah Saji Dalam Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan PT. XXX pada KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan”. Laporan Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Ahli Madya Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi, Universitas Pakuan.

Penulis menyadari dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk penulis
2. Bapak Prof. Dr. rer. pol. Ir. H. Didik Notosudjono, M.Sc selaku Rektor Universitas Pakuan,
3. Ibu Dr. Tjut Awaliyah Zuraiyah, M.Kom selaku Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan,
4. Ibu Dr. Lia Dahlia Iryani, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi di Universitas Pakuan,
5. Bapak Satsangkaryon, Ak. M.M selaku dosen pembimbing utama dalam penulisan Tugas Akhir,
6. Bapak Agung Fajar Ilmiyono, S.E., M.Ak., AWP., CTCP., C.F.A., CNPHRP., CAP. Selaku dosen pembimbing pendamping dalam penulisan Tugas Akhir,
7. Bapak Dr. Rochman Marota, SE., Ak., MM., CA., CPA., CACP., selaku penguji utama dalam Sidang Tugas Akhir,
8. Bapak Erwin , Ak., MBA., CA., CRP., selaku penguji 2 dalam Sidang Tugas Akhir,

9. Kepada semua Dosen dan Staff Prodi D3 Akuntansi yang telah memberikan ilmu serta bantuan untuk penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir,
10. Bapak Drs. Bambang Herwanto, Ak., M.M., CA., CPA. selaku Manager KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan yang telah memberi izin serta dukungannya kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di KAP.
11. Ibu Lucia Wikardi, Amd. dan Bapak Moch. Gita Al Hakim, S.Ak selaku pembimbing lapangan di KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan yang telah mendampingi serta memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama melaksanakan penelitian,
12. Rekan-rekan selama melakukan penelitian lapangan sesama mahasiswa, khususnya Kintan dan Sadam yang menciptakan suasana yang nyaman selama melakukan penelitian di KAP,
13. Seluruh teman dekat yang selalu memberikan penulis semangat, Dewi Raisa, Ces, Ella, dan Alya,
14. Semua rekan kelas Akuntansi Sekolah Vokasi angkatan 2019 Universitas Pakuan Bogor yang selalu mendukung dan memberikan semangat satu sama lain, khususnya Eriana Helen dan Andiani Putri.

Penulis menyadari Laporan Tugas Akhir ini tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Penulis berharap untuk diberikan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan dan memperbaiki Laporan Tugas Akhir ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak lain dan bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut lagi.

Bogor, Juli 2022

Meylania Noorma Ayu Nabila

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Auditing.....	6
2.2. Prosedur Audit.....	8
2.3. Laporan Keuangan.....	10
2.3.1 Pengertian Akuntansi.....	10
2.3.2 Pengertian Laporan Keuangan	10
2.3.3 Proses Penyusunan Laporan Keuangan	10
2.3.4 Jenis Laporan Keuangan.....	11
2.4. Pengertian Jurnal Penyelesaian	12
2.5. Pengertian Buku Besar	12
2.6. Pengertian Piutang Karyawan	12

BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Langkah dan Metodologi Penyelesaian Masalah	14
3.2	Alat Analisis Data.....	15
3.3	Metode Pengumpulan Data	
3.3.1	Jenis Data	15
3.3.2	Sumber Data.....	16
3.3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4	Proses Pengerjaan	18
3.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	18
BAB IV	HASIL DAN EVALUASI	
4.1	Hasil dan Pembahasan	
4.1.1	Hasil Pengumpulan Data	19
4.1.1.1	Data Laporan Keuangan	19
4.1.1.2	Data Prosedur Audit	21
4.2	Analisis dan Evaluasi	
4.2.1	Analisis Penyebab Salah Saji	25
4.2.2	Analisis Prosedur Audit.....	25
4.3	Hasil Evaluasi	
4.3.1	Evaluasi Pembahasan Penyebab Salah Saji	27
4.3.2	Evaluasi Pembahasan Prosedur Audit	27
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Simpulan	29
5.2.	Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1	4.1 Buku Besar Piutang Karyawan PT. XXX Desember 2020.....	22
Tabel 2	4.1 Laporan Neraca PT. XXX per 31 Desember 2020	23
Tabel 3	4.2 Diagram Alir Proses Audit.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Metode Penelitian	14
Gambar 4.2 Surat Konfirmasi	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Curriculum vitae	33
Lampiran 2 Surat Magang.....	34
Lampiran 3 Surat Konfirmasi Magang	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Keuangan adalah laporan-laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan yang memuat informasi tentang kondisi keuangan dari hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu (Ardiyos, 2006:418). Laporan keuangan disusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, laporan keuangan juga haruslah dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam organisasi karena laporan tersebut akan menentukan keputusan untuk perusahaan. Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun untuk pihak yang berwenang membuat keputusan, terutama pihak yang bukan bagian dari perusahaan, terkait posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan (Soemarso SR, 2004:34). Berdasarkan kepentingan tersebut, maka laporan keuangan perlu diaudit untuk mengetahui tingkat kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut Arens dkk (2015:24) “Audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan mandiri”. Audit sendiri bertujuan untuk menyediakan pengguna laporan keuangan terkait pendapat yang diberikan oleh auditor mengenai kewajaran suatu laporan yang disajikan dalam semua hal yang material, sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku (Arens, 2015:168). Laporan keuangan yang dapat dipercaya adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh seorang auditor yang kompeten dan independen. Arti dari kompeten sendiri berarti seorang auditor memiliki keahlian atau kecakapan dalam bidangnya yaitu auditing, sedangkan yang dimaksud dengan independen merupakan seorang auditor harus memiliki kejujuran serta kebebasan, tidak dikendalikan oleh siapapun dan tidak dalam tekanan dari pihak manapun. Selain kompeten dan independen,

seorang auditor selama mengaudit diharuskan untuk membuat prosedur audit yang berguna sebagai pedoman selama proses audit berlangsung.

Prosedur audit adalah teknik yang digunakan untuk menguji serta melakukan evaluasi bukti atau informasi yang telah diterima apakah telah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, hal ini sejalan dengan pendapat Arens dan Lobbecker (2000) yang berpendapat bahwa prosedur audit adalah akumulasi serta evaluasi bukti terkait informasi audit yang berguna untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang diaudit dengan kriteria yang ditetapkan. Prosedur audit yang disusun oleh auditor disesuaikan dengan permasalahan atau temuan yang dihadapi selama mengaudit, jadi prosedur audit bersifat fleksibel tergantung keadaan di lapangan. Pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Magang Industri selama 6 bulan penulis mengumpulkan informasi tentang prosedur audit yang dilakukan oleh auditor di KAP Bambang Sutjipto Ngumar & Rekan dalam menyelesaikan permasalahan salah saji pada saat mengaudit Laporan Keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020. Adanya salah saji pada laporan keuangan dapat berakibat pengguna laporan keuangan salah interpretasi sehingga keputusan yang dibuat salah, oleh karena itu laporan keuangan suatu perusahaan haruslah di audit. Prosedur audit yang disusun oleh auditor pada saat mengaudit berbeda-beda, hal ini disesuaikan dengan keadaan di lapangan dan kendala yang dihadapi auditor selama mengaudit. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan prosedur yang diterapkan auditor yang sedang mengaudit Laporan Keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020. Berdasarkan pengamatan serta analisis terhadap data keuangan PT. XXX selama mengaudit Laporan Keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020 auditor menemukan adanya salah saji pada akun piutang karyawan per 31 Desember 2020. Dalam laporan posisi keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020 saldo akhir Piutang Karyawan sebesar Rp.68.000.000,-, sedangkan saldo akhir buku besar per 31 Desember 2020 akun piutang karyawan sebesar Rp.11.315.146,-, sehingga terdapat selisih saldo sebesar Rp. 56.684.854,-.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam tugas akhir terkait prosedur yang ditempuh auditor dalam rangka menyelesaikan adanya salah saji dalam laporan keuangan PT. XXX untuk tahun yang berakhir per 31 Desember 2020.

1.2 Rumusan Masalah

Buku besar adalah kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal (Mulyadi, 2001 hal 4), tujuan dari dibuatnya buku besar sendiri adalah untuk mengumpulkan data-data transaksi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu dan hal itu dilakukan secara berkala. Dapat disimpulkan bahwa buku besar merupakan dasar bagi penyusunan laporan keuangan, namun pada buku besar PT XXX per 31 Desember 2020 untuk akun piutang karyawan saldonya tidak sesuai dengan saldo piutang karyawan yang terdapat pada laporan posisi keuangan per 31 Desember 2020. Untuk itu auditor haruslah menyusun prosedur audit yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dari permasalahan diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menyebabkan adanya salah saji pada laporan keuangan tersebut?
2. Apakah prosedur yang dijalankan auditor sudah sesuai dengan teori prosedur audit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab salah saji pada Laporan Keuangan Neraca PT. XXX per 31 Desember 2020
2. Untuk menguji apakah prosedur yang diterapkan auditor terhadap salah saji pada saat mengaudit Laporan keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020 sudah sesuai dengan teori yang ada.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan penulis untuk memberikan batasan pokok permasalahan yang diangkat agar tidak menyimpang atau melebar dari topik permasalahan yang diangkat, selain itu batasan masalah digunakan agar

penelitian yang dijalankan lebih terarah serta memudahkan dalam pembahsan sehingga tujuan dapat tercapai. Berikut ini merupakan beberapa batasan dalam penelitian ini:

1. Luas lingkup penelitian hanya meliputi salah saji laporan keuangan per 31 Desember 2020 pada PT. XXX dan prosedur yang diterapkan oleh auditor
2. Informasi yang disajikan yaitu: salah saji laporan keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020 pada akun piutang karyawan, prosedur yang diterapkan oleh auditor terhadap salah saji laporan keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan serta meningkatkan pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan ilmu akuntansi terkait, terutama terkait penerapan prosedur audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang didapat dari bangku kuliah selama melakukan pembelajaran dengan dunia kerja nyata, memberikan pandangan lebih dalam tentang prosedur audit.

b. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan sebagai masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan prosedur audit serta sebagai bahan referensi apabila kedepannya terdapat permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

c. Bagi pembaca

Dapat dijadikan referensi serta bahan bacaan sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa bab yang secara umum diantaranya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan terkait latar belakang, perumusan dan identifikasi masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi tinjauan pustaka yang berisi teori-teori terkait yang mendukung serta berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Teori-teori ini berguna dalam proses menganalisis permasalahan yang diangkat oleh penulis.

BAB III : METODE DAN PROSES PENYELESAIAN

Bab tiga ini menjelaskan terkait langkah-langkah serta metodologi penyelesaian masalah, bahan dan materi dalam penelitian, metode dalam pengambilan data, proses pengerjaan penelitian dan lokasi serta waktu untuk melakukan penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat terdapat profil perusahaan tempat melakukan penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian setelah dilaksanakannya analisis data.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir atau bab lima ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dijalankan serta terdapat usulan serta saran dari penulis yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Audit

Menurut Arens et al. (2015:24) Audit adalah akumulasi dan evaluasi bukti informasi untuk menentukan dan melaporkan sejauh mana informasi tersebut sesuai dengan standar yang ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh individu yang kompeten dan independen. Sedangkan Sukrisno (2018:4) berpendapat bahwa auditing merupakan pemeriksaan yang dijalankan dengan sistematis serta kritis yang dilaksanakan oleh suatu pihak yang independen, pemeriksaan ini dilakukan terhadap laporan keuangan yang dirangkai oleh manajemen dan catatan pembukuan serta berbagai bukti pendukung, pemeriksaan ini bertujuan untuk mampu memberikan pendapat terkait tingkat kewajaran suatu laporan keuangan tersebut. Audit sendiri bertujuan untuk memberikan pendapat yang dikenal dengan opini audit terkait kewajiban, semua hal yang material, hasil usaha, neraca, perubahan ekuitas, serta *flow chart* apakah sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Menurut Tuanakotta Theodorus M (2014:84) tujuan audit adalah meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap Laporan Keuangan oleh pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dicapai dengan memberikan opini terhadap laporan keuangan tersebut oleh auditor terkait apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku umum terkait hal-hal yang material.

Salah satu dokumen yang diperlukan dalam mengaudit Laporan Keuangan adalah Buku Besar Perusahaan, hal ini dikarenakan buku besar menjadi salah satu dasar pihak perusahaan dalam menyusun Laporan Keuangan Perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Gito Brahmana yang berpendapat buku besar merupakan sumber daya berharga yang digunakan untuk memantau aktivitas serta operasi keuangan suatu perusahaan ataupun organisasi yang penting juga untuk pemeriksaan audit atau persiapan menyusun anggaran.

Arens (2015:168) berpendapat bahwa tujuan audit adalah guna memfasilitasi pengguna laporan keuangan terhadap laporan keuangan yang telah diberikan opini oleh auditor terkait kewajaran dalam semua hal yang material serta laporan disusun sesuai dengan kerangka akuntansi yang berlaku.

Tujuan akhir seorang auditor dalam mengaudit adalah untuk dapat memberikan opini terhadap laporan keuangan yang sudah diaudit, dalam memberikan opini auditor haruslah memiliki keyakinan terkait opini yang diberikan. Untuk memberikan opini yang tepat, auditor harus mampu memutuskan jenis serta jumlah bukti audit yang tepat. Untuk tujuan ini, penting untuk mengidentifikasi prosedur audit untuk mengumpulkan bukti audit yang sesuai dengan tujuan audit (Florea&Florea, 2011). Untuk mencapai tujuan audit, dalam prosesnya auditor dituntut untuk menyusun prosedur audit. Umumnya prosedur audit berisi mengenai rincian sampel yang akan diperiksa, item-item bukti yang akan dipilih, dan terkait penetapan waktu untuk melaksanakan proses audit setiap tahapannya. Untuk menentukan waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan audit, seorang auditor biasanya bertanya pada klien terlebih dahulu kapan target yang diberikan oleh klien pada saat awal masa perikatan. Pada umumnya klien meminta auditor untuk menyelesaikan audit sebelum bulan April, karena batas waktu pembayaran SPT Badan Tetap adalah 30 April setiap tahunnya. Namun apabila seorang auditor masih belum mendapat keyakinan, maka klien tidak bisa menekan auditor untuk segera menyelesaikan audit. Hal ini sesuai dengan pendapat Arens dkk. (2015) yang berpendapat bahwa penetapan waktu untuk audit juga dipengaruhi oleh kapan auditor mendapat keyakinan untuk memberikan opininya dengan bukti yang telah dikumpulkan.

Pada laporan keuangan yang diaudit, sering kali dijumpai adanya salah saji pada laporan keuangan tersebut. Auditor sebagai pemeriksa kewajaran laporan keuangan tersebut dituntut untuk teliti dan kritis dalam mengaudit laporan keuangan, apabila terdapat temuan adanya salah saji, maka auditor harus melakukan prosedur yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan

salah saji tersebut.

Jadi Laporan Keuangan yang sudah di audit dan diberikan opini wajar tanpa pengecualian atau wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sudah dipastikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan disajikan secara wajar.

2.2 Pengertian Prosedur Audit

Arens et al (2015:221) berpendapat bahwa prosedur audit merupakan langkah-langkah rinci yang biasanya ditulis dalam bentuk petunjuk atau arahan, untuk mengumpulkan delapan kategori bukti audit, dan prosedur audit ini harus dibuat cukup jelas untuk dapat dipahami sehingga dapat dijalankan oleh tim audit. Berdasarkan definisi tersebut maka prosedur audit merupakan teknik yang digunakan untuk menguji serta mengevaluasi bukti atau informasi yang telah diterima apakah telah sejalan dengan kriteria yang

telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan audit seorang auditor diharuskan mengikuti prosedur audit yang telah disusun pada awal proses pelaksanaan audit, agar pelaksanaan audit berjalan secara efektif maka auditor harus memiliki kecakapan yang memadai. Tuanakotta (2010:104) memaparkan bahwasannya auditor yang memiliki kemampuan yang memadai mampu mendorong keberhasilannya, seperti mempunyai pengetahuan dasar, sikap mental serta kemampuan teknis. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015) memiliki pendapat yang sama dengan konsep tersebut, hasil dari penelitian tersebut adalah kemampuan auditor memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas dalam melaksanakan prosedur audit yang digunakan untuk membuktikan kecurangan. Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita Dewi dan Ramantha (2016) dan Mulyati (2015). Selain harus memiliki kemampuan yang mumpuni, seorang auditor haruslah bersikap independen agar pelaksanaan audit berjalan secara efektif.

Alat analisis yang digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah kedua yang terkait prosedur audit yang diterapkan oleh auditor dalam menyelesaikan salah saji pada saat mengaudit Laporan Keuangan PT.

XXX adalah dengan teori jenis-jenis prosedur audit. Menurut Mulyadi

(2016:85), berikut ini adalah beberapa prosedur audit yang dapat dilakukan oleh auditor dalam melaksanakan audit:

1. Prosedur Analitis, yang meliputi perhitungan dan penggunaan rasio sederhana, analisis longitudinal, dan perbandingan angka aktual dengan data historis.
2. Inspeksi, melakukan inspeksi rinci terhadap dokumen dan catatan, dan inspeksi sumber daya.
3. Konfirmasi, merupakan permintaan keterangan pada pihak klien maupun pada pihak ketiga yang independen secara langsung.
4. Permintaan keterangan, meminta informasi kepada manajemen ataupun karyawan, baik secara langsung maupun tertulis.
5. Perhitungan, perhitungan secara fisik aset berwujud seperti kas dan persediaan.
6. Penelusuran, auditor melakukan penelusuran dokumen transaksi dan membuktikan bahwa pencatatan telah sesuai dengan bukti dokumen.
7. Pemeriksaan bukti pendukung, melakukan sampling pada jurnal dan meminta bukti dokumen yang sesuai dengan data yang di sampling.
8. Pengamatan, merupakan kegiatan memperhatikan dan menyaksikan beberapa kegiatan atau proses pada perusahaan klien.
9. Pelaksaan ulang, pelaksaan ulang dalam melakukan perhitungan dan rekonsiliasi yang dibuat oleh klien.
10. Teknik audit berbantuan komputer, teknik ini dapat dijalankan jika catatan klien dilakukan menggunakan media elektronik, maka auditor bisa menjalankan teknik audit yang dibantu oleh komputer dalam menjalankan berbagai prosedur yang telah dijelaskan diatas.

Haryono Jusup (2001:142) mengkategorikan prosedur audit kedalam tiga jenis, yaitu:

1. Prosedur yang digunakan agar mendapat pemahaman terkait struktur pengendalian intern yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada pihak manajemen terkait *flowchart*, kebijakan, serta prosedur pengendalian intern .
2. Pengujian pengendalian dilaksanakan untuk memperoleh bukti terkait desain dan efektivitas operasional dari kebijakan serta prosedur pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Menerapkan pengujian substansif untuk memperoleh bukti terkait tingkat kewajaran asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

2.3 Laporan Keuangan

2.3.1 Akuntansi

Akuntansi menurut Hery (2015:6) didefinisikan sebagai sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders) terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Hantono (2018:2) akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapihan, ketelitian, kebersihan), pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unit moneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut.

2.3.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah hasil yang didapat dari proses akuntansi dan diperuntukkan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau kegiatan perusahaan pada pihak luar yang memiliki kepentingan (Hery:2015). Dilain pihak Hantono (2018) berpendapat laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan yang menjelaskan suatu keadaan atau kinerja perusahaan untuk suatu periode akuntansi, dengan kata lain laporan keuangan adalah catatan yang berisi ikhtisar transaksi selama periode tertentu. Berdasarkan definisi tersebut maka disimpulkan laporan keuangan merupakan laporan yang bersisikan

informasi tentang posisi keuangan terkini dan diperuntukkan bagi para pembuat keputusan untuk perusahaan.

2.3.3 Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan menjadi alat analisis yang akan menjawab rumusan masalah pertama, yaitu terkait penyebab salah saji pada Laporan Keuangan PT. XXX per 31 Desember 2020. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menyusun laporan keuangan (Hery, 2015:56) :

- 1) Mengumpulkan sera melakukan pencatatan segala transaksi terkait aktivitas operasi perusahaan pada jurnal umum
- 2) Memindahkan atau memposting jurnal yang telah dicatat pada jurnal umum ke buku besar perusahaan
- 3) Langkah selanjutnya adalah menyusun neraca saldo sesuai dengan akun-akun yang tertera pada buku besar perusahaan
- 4) Melakukan penyesuaian dan membuat ayat jurnal penyesuaian
- 5) Memposting data jurnal penyesuaian ke masing-masing akun terkait
- 6) Selanjutnya menyusun neraca saldo atau kertas kerja
- 7) Laporan yang sudah di buat di neraca lajur ditulis ulang sesuai dengan standar penulisan laporan keuangan
- 8) Membuat jurnal penutup
- 9) Terakhir membuat neraca saldo setelah penutupan, hal ini dilakukan untuk mengecek keseimbangan saldo rekening yang belum tertutup, jadi akun-akun yang ditulis dalam neraca saldo merupakan akun riil yang tidak tertutup.
- 10) Membuat ayat jurnal penutup

2.3.4 Jenis Laporan Keuangan

PSAK 1 mengatur terkait syarat penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, serta persyaratan minimal isi laporan keuangan. Komponen keuangan lengkap menurut PSAK 1 terdiri dari 5 jenis, sebagai berikut:

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode (Neraca)

- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode
- 4) Laporan arus kas selama periode, laporan keuangan ini melaporkan perubahan arus kas selama periode tertentu serta diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- 5) Catatan atas laporan keuangan (CaLK), berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain

2.4 Pengertian Jurnal Penyesuaian

Surjaweni (2016:43) berpendapat bahwa jurnal penyesuaian merupakan jurnal khusus yang dibuat guna menyesuaikan saldo dalam neraca saldo dengan sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi untuk menggambarkan aset, modal, utang, pendapatan, dan biaya-biaya aktual yang seharusnya diakui di akhir periode. Berdasarkan definisi di atas jurnal penyesuaian adalah jurnal khusus yang dipakai untuk mencatat perubahan koreksi atas akun-akun yang terdapat salah catat atau belum di akui.

2.5 Pengertian Buku Besar

Menurut Mulyadi (2016:95) Buku Besar adalah kumpulan dari berbagai perkiraan akun yang diperuntukkan guna mensortir serta mengumpulkan informasi yang dicatat dalam jurnal, menggambarkan peningkatan atau penurunan aset atau kewajiban atau ekuitas yang dibuat secara individual untuk setiap item laporan keuangan.

Buku besar terbagi jadi 2 jenis, yakni Buku besar umum dan Buku besar pembantu. Buku besar berisi perkiraan semua akun yang ada pada periode tertentu, seperti kas, piutang, persediaan, utang usaha serta modal. Pencatatan atau posting ke buku besar dilakukan secara berkala, biasanya pada akhir bulan yang didasarkan jurnal khusus atau hasil ringkasan dari jurnal khusus. Pada saat yang sama, buku besar pembantu atau juga disebut sebagai buku tambahan berisi beberapa akun yang dikhususkan untuk

mencatat detail atau rincian piutang usaha dan utang usaha untuk memberikan informasi yang lebih rinci.

2.6 Piutang Karyawan

Piutang merupakan tuntutan yang ditujukan pada pelanggan atau pihak lain untuk mendapatkan uang, barang, dan jasa tertentu pada masa yang akan datang, tuntutan tersebut terjadi sebagai akibat dari penyerahan barang ataupun jasa yang dilakukan pada masa kini (Giri :2017). Jadi dapat disimpulkan piutang merupakan kewajiban pelanggan pada masa yang akan datang akibat dari pembelian barang dan jasa yang dilakukan pada saat ini. Untuk itu maka piutang karyawan merupakan merupakan fasilitas yang diberikan oleh perusahaan pada karyawannya untuk mengambil sebagian gaji dimuka atau sering disebut dengan kasbon.